

LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ALUMNI BERBASIS WEB JURUSAN BIOLOGI FAKULTAS MIPA UNIVERSITAS UDAYANA

Oleh:

IDA BAGUS DANANJAYA

NIM: 1308605026

Pembimbing:

I MADE WIDIARTHA, S.SI, M.KOM.

Program Studi Teknik Informatika Jurusan Ilmu Komputer Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Udayana 2015

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ALUMNI BERBASIS WEB JURUSAN BIOLOGI FAKULTAS MIPA UNIVERSITAS UDAYANA

Oleh:

Ida Bagus Dananjaya NIM: 1308605026

Bukit Jimbaran, 6 Juni 2016 Menyetujui,

Pembimbing,

1 Made Widiartha, S.Si, M.Kom, NIP. 198212202008011008 Pembimbing Lapangan

Ni Made Suartini, S.Si, M.Si. NIP. 197110281997022001

Mengetahui, Ketua Jurusan Ilmu Komputer FMIPA Universitas Udayana

Agus Muliantara, S.Kom, M.Kom NIP. 198006162005011001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan tuntunan-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan Praktek Kerja Lapangan yang berjudul "Rancang Bangun Sistem Informasi Alumni Jurusan Biologi Berbasis Web" secara tepat waktu.

Selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan dan dalam menyelesaikan laporan ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, pengarahan, petunjuk dan saran, serta fasilitas yang membantu hingga akhir penulisan laporan ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

- Bapak I Made Widiartha, S.Si, M.Kom. selaku dosen pembimbing yang telah membantu selama Praktek Kerja Lapangan hingga penyusunan laporan Praktek Kerja Lapangan ini.
- Semua pegawai dan teman-teman di lingkungan Jurusan Ilmu Komputer Universitas Udayana yang mendukung dan memberikan saran-saran kepada penulis selama melakukan Praktek Kerja Lapangan

Penulis menyadari laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itudengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca sehingga nantinya dapat memperbaiki laporan ini dan mengembangkannya di kemudian hari.

Bukit Jimbaran, Mei 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I	
PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	1
1.3 Manfaat	
1.3.1 Manfaat Bagi Penulis	
1.3.2 Manfaat Bagi Instansi	
1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan	
BAB II	
GAMBARAN UMUM	
2.1 Sejarah Instansi Tempat PKL	
2.2 Visi, Misi, dan Tujuan Instansi Tempat PKL	
2.2.1 Visi Jurusan Biologi	
2.2.2 Misi Jurusan Biologi	
2.2.3 Tujuan Jurusan Biologi	
2.3 Kegiatan Instansi Tempat PKL	
BAB III	
KAJIAN PUSTAKA	
3.1 Pengertian Sistem Informasi	
3.1.1 Komponen Sistem Informasi	
3.1.2 Elemen Sistem Informasi	
3.2 Metode Pengembangan Perangkat Lunak Waterfall	
3.3 Data Flow Diagram (DFD)	
3.4 Entity Relationship Diagram	
3.5 Hypertext Markup Language (HTML)	
3.6 Cascading Style Sheets (CSS)	
3.7 PHP: Hypertext Preprocessor (PHP)	
3.8 Javascript	
3.9 MySQL	17

3.9.1 Structured Query Language (SQL)	18
3.9.2 Kelompok Pernyataan SQL	
BAB IV	21
PELAKSANAAN PKL	21
4.1 Gambaran Umum Sistem Informasi Alumni	
Biologi	21
4.1.1 Analisis Kebutuhan Sistem	
4.2 Perancangan	22
4.2.1 UML	22
4.2.4 Entitiy Relationship Diagram	28
4.2.5 Diagram Relasional Basis Data	29
4.3 Implementasi	30
4.3.1 Halaman Login	30
4.3.2 Halaman Registrasi Alumni	31
4.3.4 Halaman Manajemen Data Pribadi	31
4.3 Pengujian	32
4.3.1 Pengujian dengan Metode Black Box	32
BAB V	34
SIMPULAN DAN SARAN	34
5.1 Simpulan	34
5.2 Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Bagian-Bagian Komponen dari Suatu Sist	em dapat
Mengendalikan Operasinya Sendiri Sumber: O'Brien dan	Marakas
(2008)	6
Gambar 3.2 Metode Pengembangan Waterfall	11
Gambar 3.3 Simbol Simbol Pada DFD	
Gambar 4.1 Use Case Diagram Sistem	22
Gambar 4.2 Activity Diagram Login Admin	23
Gambar 4.3 Activity Diagram Menampilkan Data Alumni.	23
Gambar 4.4 Activity Diagram Manghapus Data Alumni	24
Gambar 4.5 Activity Diagram Login Alumni	25
Gambar 4.6 Activity Diagram Registrasi Alumni	26
Gambar 4.7 Activity Diagram Update Data Pribadi	27
Gambar 4.8 Activity Diagram Melihat Data Alumni	
Gambar 4.9 Entity Relationship Diagram Sistem	Informasi
Alumni	
Gambar 4.10 Diagram Relasional Basis Data Sistem	Informasi
Alumni	
Gambar 4.11 Form Login	30
Gambar 4.12 Form Registrasi Alumni	
Gambar 4.13 Halaman Manajemen Data Pribadi	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
Lampiran 1	Kegiatan Harian PKL	36

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Data alumni merupakan salah satu contoh dari suatu sistem informasi yang di rancang untuk dapat membantu pekerjaan dari suatu instansi pendidikan khususnya diperguruan tinggi dalam mengolah data sampai memberikan data secara lengkap lewat tersedianya layanan informasi berbasis web. Data-data tersebut meliputi nama, angkatan, tempat tinggal dan beberapa tambahan data lainnva. Alumni iuga memiliki peranan penting pengembangan institusi pendidikan. Karena alumni bisa berperan sebagai cermin kualitas sebuah institusi pendidikan diranah publik. Dengan adanya informasi tentang alumni yang baik secara tidak langsung dapat meningkatkan citra baik universitas terhadap masyarakat umum. Sampai saat ini masih banyak universitas yang belum memanfaatkan penggunaan sistem informasi dalam pendataan dan penelusuran alumni, yang diharapkan mempermudah dalam hal pengolahan dan pengelolaan data alumni tersebut.Untuk mempermudah memperoleh informasi data alumni Jurusan Biologi Fakultas MIPA Universitas Udayana, diperlukan suatu sistem informasi yang dapat menginformasikan data alumni.

Atas dasar inilah penulis diberikan tugas selama praktek kerja lapangan di Jurusan Biologi Fakultas MIPA Universitas Udayana untuk merancang sebuah sistem informasi alumni Jurusan Biologi. Sistem informasi ini berfungsi untuk melihat data alumni Jurusan Biologi berdasarkan data yang diinput oleh masing-masing alumnus Jurusan Biologi.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan kegiatan praktek kerja lapangan ini adalah merancang dan mengimplementasikan suatu Sistem Informasi yang dapat melakukan proses manajemen data alumni yang terdapat di Biologi Fakultas MIPA Universitas .

1.3 Manfaat

Adapun manfaat yang didapatkan dari pelaksanaan kegiatan praktek kerja lapangan ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu manfaat bagi penulis dan manfaat bagi instansi.

1.3.1 Manfaat Bagi Penulis

Adapun manfaat yang didapatkan bagi penulis dari pelaksanaan kegiatan praktek kerja lapangan ini adalah :

- 1. Mengetahui alur perancangan Sistem Informasi Alumni Jurusan Biologi Fakultas MIPA Universitas Udayana.
- 2. Menambah ilmu dan pengetahuan terkait dunia kerja

1.3.2 Manfaat Bagi Instansi

Adapun manfaat yang didapatkan bagi instansi dari pelaksanaan kegiatan praktek kerja lapangan ini adalah :

1. Mempermudah proses pemantauan Alumni Jurusan Biologi

1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan ini dilakukan selama tiga bulan yaitu dimulai dari 1 Maret 2016 hingga 20 Mei 2016. Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan disesuaikan dengan jam kuliah penulis yaitu pukul 14.00 - 16.00 WITA (Senin-Kamis) dan 09.00 WITA – 15.00 (Jumat).

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan yang penulis laksanakan yaitu berlokasi di Jurusan Biologi Universitas Udayana yang beralamat di Bukit Jimbaran, Badung.

BAB II GAMBARAN UMUM

2.1 Sejarah Instansi Tempat PKL

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Udayana terbentuk melalui beberapa tahap. Berawal dari Keputusan Rektor Unud No. 613/PT.17/I.a.012/1984 tanggal 1 Juli 1984 tentang pembentukan Program Studi Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (PS MIPA) Universitas Udayana, maka pada saat itu dibentuk 2 subprogram studi yaitu Sub-program Strudi Kimia dan Sub program Studi Fisika. Sedangkan Sub-program Studi Biologi baru terbentuk pada tanggal 1 Mei 1985 dengan dikeluarkannya Keputusan Rektor Unud No. 325/PT.17/I.01.12/1985 yang merupakan sub-program baru pada PS MIPA Universitas Udayana.

Sejalan dengan waktu, maka keputusan rektor diatas ditindaklanjuti oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi dengan dikeluarkanya Surat keputusan Dirjen Pendidikan Tinggi nomor : 91/DIKTI/Kep/1989 pada tanggal 20 September 1989, dimana Program Studi Biologi ditetapkan sebagai Program Studi Biologi antar Fakultas dibawah Rektor dan masih tetap merupakan Program Strata 1 (S1).

Jurusan Biologi terbentuk pada tanggal 1 Mei 1985, yang berada di bawah Fakultas Mipa Universitas Udayana. Sejak berdirinya, sampai tahun 2008 sudah menamatkan lebih dari 300 sarjana S1. Alumnus tersebar di berbagai instansi baik instansi pemerintah, swasta, LSM atau membuka lapangan kerja sendiri. Sejak tahun 2006 Jurusan Biologi sudah mendapatkan nilai akreditasi B.

2.2 Visi, Misi, dan Tujuan Instansi Tempat PKL

Setiap instansi tentunya memiliki visi, misi dan tujuan. Berikut visi, misi dan tujuan Jurusan Biologi Fakultas MIPA Universitas Udayana.

2.2.1 Visi Jurusan Biologi

Berdasarkan visi Universitas dan Fakultas MIPA, maka disusunlah Visi Program Studi Biologi FMIPA Unud yaitu:

Menjadi pusat unggulan pendidikan dan penelitian di bidang Biologi yang mandiri dan bertaraf Internasional untuk menunjang kelestarian sumber daya hayati, ketahanan pangan dan pariwisata lingkungan yang berwawasan budaya yang akan dicapai pada tahun 2025.

Makna beberapa kata kunci dari visi Program Studi Biologi Unud ini adalah sebagai berikut:

Unggul berarti Program Studi Biologi FMIPA Unud secara terencana melaksanakan proses pembelajaran dan penelitian yang berkualitas, didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai untuk menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki daya saing yang tinggi, sehingga menjadi terdepan dalam penyediaan tenaga terampil di bidang biologi dengan tetap berpedoman pada etika dan toleransi untuk menunjang kelestarian sumber daya hayati, ketahanan pangan dan pariwisata berdasarkan pada kearifan lokal.

Mandiri berarti sumber daya manusia yang dihasilkan Program Studi Biologi FMIPA Unud memiliki kepribadian yang tangguh, berdaya saing tinggi, dan mampu menunjukkan kompetensi sesuai bidangnya sehingga mampu mengembangkan diri secara mandiri.

Berbudaya berarti lulusan sebagai sumber daya manusia yang dibekali dengan kompetensi berupa penerapan etika dan toleransi terhadap keragaman budaya, baik ketika menekuni profesi sebagai akademisi, profesional, maupun karir lainnya. Perilaku berbudaya diharapkan tetap mempertahankan kearifan budaya lokal dengan senantiasa menjaga kelestarian lingkungan serta sumber daya hayati. Selain itu, dilengkapi juga dengan kemampuan bekerjasama dan mengembangkan jejaring dengan berbagai *stakeholder* dalam mengidentifikasi dan menggali potensi biodiversitas.

2.2.2 Misi Jurusan Biologi

Sesuai dengan visi tersebut di atas, Misi Program Studi Biologi FMIPA Unud yang direncanakan hingga tahun 2025 adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran biologi serta aplikasinya yang berkualitas dengan mengoptimalkan kearifan budaya lokal.

- Melaksanakan dan mengembangkan penelitian bidang Biologi serta aplikasinya yang mampu bersaing di tingkat internasional.
- 3. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai instansi dalam dan luar negeri terkait bidang Biologi serta aplikasinya dalam melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat maupun penyebaran lulusan Biologi.

2.2.3 Tujuan Jurusan Biologi

Dari misi tersebut di atas, tersusunlah tujuan Program Studi Biologi Unud seperti tercantum di bawah ini.

- 1. Menghasilkan lulusan yang bermoral, unggul, mandiri dan berbudaya.
- Menghasilkan karya ilmiah di bidang biologi yang inovatif dan produktif yang menunjang kelestarian sumber daya hayati, ketahanan pangan dan pariwisata dengan mengoptimalkan berkearifan budaya lokal.
- 3. Menghasilkan kerjasama dengan berbagai pengguna (*stakeholder*) dalam bidang biologi serta pemanfaatannya untuk menunjang kelestarian sumber daya hayati, pariwisata dan ketahanan pangan.

2.3 Kegiatan Instansi Tempat PKL

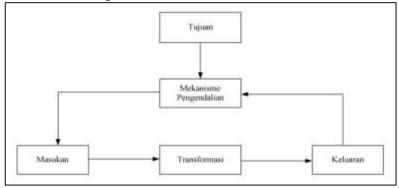
Jurusan Biologi merupakan salah satu jurusan di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam yang memiliki aktivitas – aktivitas berupa seminar nasional, pengabdian masyarakat, rapat jurusan, PKKMB Jurusan, dan kegiatan perkuliahan.

BAB III KAJIAN PUSTAKA

3.1 Pengertian Sistem Informasi

Sistem adalah suatu kumpulan yang kompleks dan saling berinteraksi apabila mereka menjadi satu kesatuan (Bennet *et al*, 2010, p22).

Selain itu, O'Brien dan Marakas (2008, p24) berpendapat bahwa sistem di definisikan sebagai sekumpulan komponen yang saling terkait, dengan batas jelas, bekerja bersama untuk mencapai tujuan dengan menerima *input* dan menghasilkan *output* dalam proses transformasi terorganisir.



Gambar 3.1 Bagian-Bagian Komponen dari Suatu Sistem dapat Mengendalikan Operasinya Sendiri Sumber: O'Brien dan Marakas (2008)

Berdasarkan definisi di atas dapat di simpulkan bahwa sistem adalah sekumpulan komponen kompleks dengan unsur tertentu yang dapat menerima *input* menjadi *output* untuk mencapai tujuan yang di inginkan.

Menurut Laudon dan Laudon (2010, p46), Informasi adalah data yang telah dibuat kedalam bentuk yang memiliki arti berguna bagi manusia.

Sedangkan menurut O'Brien dan Marakas (2008, p32), Informasi adalah data yang telah diubah menjadi konteks yang berarti dan berguna bagi para *end-user* tertentu.

Selain itu juga, Stair dan Reynolds (2010, p35) mendefiniskan Informasi sebagai kumpulan fakta yang terorganisir sehingga mereka memiliki nilai tambah selain nilai fakta individu.

Menurut Laudon dan Laudon (2010, p46) Sistem Informasi merupakan komponen yang saling bekerja sama untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan dan menyebarkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, pengendalian, analisis masalah dan visualisasi dalam sebuah organisasi.

Sedangkan O'Brien dan Marakas (2008, p4) menyatakan bahwa pengertian Sistem Informasi merupakan kombinasi teratur dari orang-orang, *hardware*, *software*, jaringan komunikasi dan sumber daya yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi.

Selain itu, Stair dan Reynolds (2010, p10) mendefinisikan sistem informasi sebagai seperangkat elemen atau komponen yang saling terkait yang di kumpulkan (*input*), manipulasi (*process*), menyimpan, dan menyebarkan (*output*) data dan informasi dan memberikan reaksi korektif (*feedback*) untuk memenuhi tujuan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi adalah kombinasi seperangkat komponen yang terdiri dari orang, *hardware*, *software*, jaringan telekomunikasi dan data yang saling bekerja sama untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyebarkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, pengendalian, analisis masalah dan visualisasi dalam organisasi.

3.1.1 Komponen Sistem Informasi

Sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebut blok bangunan (*building block*), yang terdiri dari komponen input, komponen model, komponen *output*, komponen teknologi, komponen *hardware*, komponen *software*, komponen basis data, dan komponen kontrol. Semua komponen tersebut saling berinteraksi satu dengan yang lain membentuk suatu kesatuan untuk mencapai sasaran.

1. Komponen input

Input mewakili data yang masuk kedalam sistem informasi. Input disini termasuk metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukkan, yang dapat berupa dokumen-dokumen dasar.

2. Komponen model

Komponen ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika, dan model matematika yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan di basis data dengan cara yang sudah ditentukan untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

3. Komponen *output*

Hasil dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua pemakai sistem.

4. Komponen teknologi

Teknologi merupakan "*Tool Box*" dalam sistem informasi, Teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, neghasilkan dan mengirimkan keluaran, dan membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan.

5. Komponen hardware

Hardware berperan penting sebagai suatu media penyimpanan vital bagi sistem informasi berfungsi sebagai tempat untuk menampung database atau lebih mudah dikatakan sebagai sumber data dan informasi untuk memperlancar dan mempermudah kerja dari sistem informasi.

6. Komponen software

Software berfungsi sebagai tempat untuk mengolah, menghitung dan memanipulasi data yang diambil dari hardware untuk menciptakan suatu informasi.

7. Komponen basis data

Basis data (database) merupakan kumpulan data yang saling berkaitan dan berhubungan satu dengan yang lain, tersimpan di perangkat keras komputer dan menggunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya. Data perlu disimpan dalam basis data untuk keperluan penyediaan informasi lebih lanjut. Data di dalam basis data perlu diorganisasikan sedemikian rupa supaya

informasi yang dihasilkan berkualitas. Organisasi basis data yang baik juga berguna untuk efisiensi kapasitas penyimpanannya. Basis data diakses atau dimanipulasi menggunakan perangkat lunak paket yang disebut DBMS (*Database Management System*).

8. Komponen kontrol

Banyak hal yang dapat merusak sistem informasi, seperti bencana alam, api, temperatur, air, debu, kecurangan-kecurangan, kegagalan-kegagalan sistem itu sendiri, ketidak efisienan, sabotase dan lain sebagainya. Beberapa pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk meyakinkan bahwa halhal yang dapat merusak sistem dapat dicegah ataupun bila terlanjur terjadi kesalahan-kesalahan dapat langsung cepat diatasi.

3.1.2 Elemen Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan kumpulan elemen-elemen yang terdiri dari orang, prosedur, perangkat keras, perangkat lunak, basis data, jaringan komputer dan komunikasi data. Semua elemen ini merupakan komponen fisik.

1. Orang

Orang atau personil yang di maksudkan yaitu operator komputer, analis sistem, *programmer*, personal *data entry*, dan manajer sistem informasi/EDP

2. Prosedur

Prosedur merupakan elemen fisik. Hal ini di sebabkan karena prosedur disediakan dalam bentuk fisik seperti buku panduan dan instruksi. Ada 3 jenis prosedur yang dibutuhkan, yaitu instruksi untuk pemakai, instruksi untuk penyiapan masukan, instruksi pengoperasian untuk karyawan pusat komputer.

3. Perangkat keras

Perangkat keras bagi suatu sistem informasi terdiri atas komputer (pusat pengolah, unit masukan/keluaran), peralatan penyiapan data, dan terminal masukan/keluaran.

4. Perangkat lunak

Perangkat lunak dapat dibagi dalam 3 jenis utama:

- a. Sistem perangkat lunak umum, seperti sistem pengoperasian dan sistem manajemen data yang memungkinkan pengoperasian sistem komputer.
- b. Aplikasi perangkat lunak umum, seperti model analisis dan keputusan.
- c. Aplikasi pernagkat lunak yang terdiri atas program yang secara spesifik dibuat untuk setiap aplikasi.

5. Basis data

File yang berisi program dan data dibuktikan dengan adanya media penyimpanan secara fisik seperti diskette, harddisk, magnetictape, dan sebagainya. File juga meliputi keluaran tercetak dan catatan lain diatas kertas, mikro film, dan lain sebagainya.

6. Jaringan komputer

Jaringan komputer adalah sebuah kumpulan komputer, printer dan peralatan lainnya yang terhubung dalam satu kesatuan. Informasi dan data bergerak melalui kabelkabel atau tanpa kabel sehingga memungkinkan pengguna jaringan komputer dapat saling bertukar dokumen dan data.

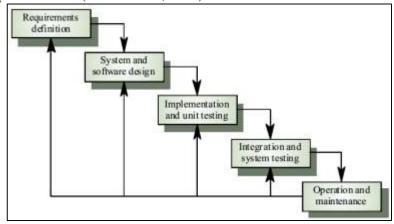
7. Komunikasi data

Komunikasi data adalah merupakan bagian dari telekomunikasi dengan khusus berkenaan transmisi secara pemindahan data dan informasi diantara komputer-komputer dan piranti-piranti yang lain dalam bentuk digital yang dikirimkan melalui media komunikasi data. Data berarti informasi yang disajikan oleh isyarat digital. Komunikasi data merupakan bagian vital dari suatu sistem informasi karena sistem ini infrastruktur memungkinkan menyediakan yang komputerkomputer dapat berkomunikasi satu sama lain.

3.2 Metode Pengembangan Perangkat Lunak Waterfall

Metode pengembangan perangkat lunak Waterfall merupakan salah satu model proses perangkat lunak yang mengambil kegiatan proses dasar seperti spesifikasi, pengembangan, validasi, dan evolusi. Model ini kemudian merepresentasikannya ke dalam bentuk fasefase proses yang berbeda seperti analisis dan pendefinisian kebutuhan, perancangan perangkat lunak, implementasi, pengujian

unit, integrasi sistem, pengujian sistem, serta operasi dan pemeliharaan (Sommerville, 2003).



Gambar 3.2 Metode Pengembangan Waterfall

Adapun penjelasan tahapan-tahapan dari model waterfall yang ditunjukkan pada gambar 3.2 menurut Sommerville (2003) adalah sebagai berikut :

1. Analisis dan Penentuan Kebutuhan

Merupakan tahap pengumpulan informasi mengenai kebutuhan sistem yang didapat dari pengguna (user). Proses ini mendefinisikan secara rinci mengenai fungsi-fungsi, batasan dan tujuan dari perangkat lunak sebagai spesifikasi sistem.

2. Desain Sistem dan Perangkat Lunak

Tahap desain merupakan tahap yang melibatkan proses perancangan sistem yang difokuskan pada empat atribut, yaitu struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka, dan detail (algoritma) prosedural. Yang dimaksud struktur data adalah representasi dari hubungan logis antara elemen-elemen data individual.

3. Implementasi dan Pengujian

Pada tahap ini, perancangan perangkat lunak direalisasikan sebagai serangkaian program atau unit program. Kemudian proses pengujian melibatkan verifikasi bahwa setiap unit

program telah memenuhi kebutuhan yang telah didefinisikan pada tahap pertama.

4. Integrasi dan Uji Coba Sistem

Unit program/program individual diintegrasikan menjadi sebuah kesatuan sistem dan kemudian dilakukan pengujian. Dengan kata lain, pengujian ini ditujukan untuk menguji keterhubungan dari tiap-tiap fungsi perangkat lunak sudah memenuhi kebutuhan. Setelah pengujian sistem selesai dilakukan, perangkat lunak dikirim kepada pelanggan/user.

5. Operasi dan Pemeliharaan Sistem

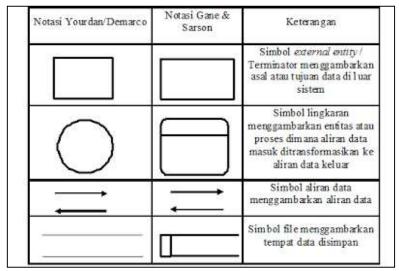
Tahap ini biasanya memerlukan waktu yang paling lama, di mana sistem diterapkan dan digunakan. Pemeliharaan mencakup proses pengoreksian beberapa kesalahan yang tidak ditemukan pada tahap-tahap sebelumnya ataupun penambahan kebutuhan-kebuthan baru yang diperlukan.

3.3 Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) adalah alat pembuatan model yang memungkinkan profesional sistem untuk menggambarkan sistem sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungkan satu sama lain dengan alur data, baik secara manual maupun komputerisasi. DFD ini sering disebut juga dengan nama Bubble chart, Bubble diagram, model proses, diagram alur kerja, atau model fungsi.

DFD ini adalah salah satu alat pembuatan model yang sering digunakan, khususnya bila fungsi-fungsi sistem merupakan bagian yang lebih penting dan kompleks dari pada data yang dimanipulasi oleh sistem. Dengan kata lain, DFD adalah alat pembuatan model yang memberikan penekanan hanya pada fungsi sistem.

DFD ini merupakan alat perancangan sistem yang berorientasi pada alur data dengan konsep dekomposisi dapat digunakan untuk penggambaran analisa maupun rancangan sistem yang mudah dikomunikasikan oleh profesional sistem kepada pemakai maupun pembuat program.



Gambar 3.3 Simbol Simbol Pada DFD

3.4 Entity Relationship Diagram

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dalam system secara abstrak. Sehingga jelas bahwa ERD berbeda dengan DFD yang merupakan suatu model jaringan fungsi yang akan dilaksanakan oleh system, sedangkan ERD merupakan model jaringan data yang menekankan pada struktur-struktur relationship data. Entity Relationship Diagram adalah notasi grafik dari sebuah model data atau sebuah model jaringan yang menjelaskan tentang data yang tersimpan (storage data) dalam system secara abstrak. Diagram hubungan entitas tidak menyatakan bagaimana memanfaatkan data, membuat data, mengubah data dan menghapus data. Elemen-elemen diagram hubungan entitas terdiri atas:

1. Entity

Pada E-R diagram, entity digambarkan dengan sebuah bentuk persegi panjang. *Entity* adalah sesuatu apa saja yang terdapat di dalam system, nyata maupun abstrak dimana data tersimpan atau dimana terdapat data. Entitas diberi nama yaitu orang, benda, lokasi, kejadian (terdapat unsur waktu didalamnya).

2. Relationship

Pada E-R diagram, *relationship* dapat digambarkan dengan sebuah bentuk belah ketupat. *Relationship* adalah hubungan alamiah yang terjadi antara entitas. Pada umumnya penghubung atau hubungan (*relationship*) diberi nama dengan kata kerja dasar, sehingga memudahkan untuk melakukan pembacaan relasinya (bisa dengan kalimat pasif dan bisa dengan kalimat aktif). Penggambaran hubungan yang terjadi adalah sebuah bentuk belah ketupat dihubungkan dengan dua bentuk empat persegi panjang.

3. Atribut

Secara umum atribut adalah sifat atau karakteristik dari setiap entitas maupun tiap *relationship*, sehingga atribut adalah sesuatu yang menjelaskan apa yang sebenarnya dimaksud entitas maupun *relationship*, sehingga sering dikatakan atribut adalah elemen dari setiap entitas dan *relationship*. Atribut *value* atau nilai atribut adalah suatu *occurance* tertentu dari sebuah atribut di dalam suatu *entity* atau *relationship*. Terdapat dua jenis atribut yaitu:

- a. *Identifier* (*key*) digunakan untuk menentukan suatu *entity* secara unik (*primary key*).
- b. *Descriptor (non key attribute)* digunakan untuk spesifikasi karakteristik dari suatu *entity* yang tidak unik.

4. Kardinalitas

Kardinalitas relasi menunjukkan jumlah maksimum *tupel* yang dapat memiliki relasi dengan entitas yang lain. Dari sejumlah kemungkinan banyaknya hubungan antar entitas tersebut, kardinalitas relasi merujuk pada hubungan maksimum yang terjadi dari entitas satu ke entitas yang lain dan begitu juga sebaliknya. Terdapat tiga macam kardinalitas relasi yaitu:

a. One to One

Tingkat hubungan satu ke satu, dinyatakan dengan satu kejadian pada entitas pertama, hanya mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang kedua dan sebaliknya.

b. One to Many atau Many to One

Tingkat hubungan satu ke banyak adalah sama dengan banyak ke satu, tergantung dari arah mana hubungan tersebut dilihat. Untuk satu kejadian pada entitas yang pertama dapat mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas yang kedua. Sebaliknya satu kejadian pada entitas yang kedua hanya dapat mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas pertama.

c. Many to Many

Tingkat hubungan banyak ke banyak terjadi jika setiap kejadian pada sebuah entitas akan mempunyai hubungan dengan kejadian pada entitas lainnya. Baik dilihat dari sisi entitas yang pertama maupun dilihat dari sisi yang kedua.

3.5 Hypertext Markup Language (HTML)

HTML adalah singkatan dari HyperText Markup Language, merupakan simbol-simbol atau tag-tag yang dituliskan dalam sebuah file yang dimaksudkan untuk menampilkan halaman pada web browser (Duckett, 2011). Tag-tag HTML selalu diawali dengan <x> dan diakhiri dengan </x> di mana x tag HTML seperti b, i, u dan sebagainya.

Sebuah halaman website akan diawali dan diakhiri oleh tag httml. File-file HTML selalu berakhiran dengan ekstensi *.htm atau *.html.

3.6 Cascading Style Sheets (CSS)

CSS digunakan dalam kode HTML untuk menciptakan suatu kumpulan *style* yang terkadang dapat digunakan untuk memperluas kemampuan HTML, sebagai contoh, kode HTML murni tidak memungkinkan untuk untuk mengatur ukuran font yang diterapkan pada setiap sel dan bahkan *tag* <BASEFONT> pun tak berpengaruh pada selsel tabel (Abdul, 2003).

CSS juga memungkinkan untuk menampilkan suatu halaman dengan tampilan berbeda sesuai dengan rendering method yang digunakan seperti on-screen, print, atau dengan suara (bila menggunakan browser khusus yang berbasis suara).

3.7 PHP: Hypertext Preprocessor (PHP)

PHP adalah bahasa pemrograman script yang paling banyak dipakai saat ini. PHP banyak dipakai untuk memrogram situs web dinamis, walaupun tidak tertutup kemungkinan digunakan untuk pemakaian lain. Contoh terkenal dari aplikasi PHP adalah forum (phpBB) dan MediaWiki (software di belakang Wikipedia). PHP juga dapat dilihat sebagai pilihan lain dari ASP.NET/C#/VB.NET Microsoft, ColdFusion Macromedia, JSP/Java Sun Microsystems, dan CGI/Perl. Contoh aplikasi lain yang lebih kompleks berupa CMS yang dibangun menggunakan PHP adalah Mambo, Joomla!, Postnuke, Xaraya, dan lain-lain.

Penemu bahasa pemrograman ini adalah Rasmus Lerdorf, yang bermula dari keinginan sederhana Lerdorf untuk mempunyai alat bantu dalam memonitor pengunjung yang melihat situs web pribadinya. Inilah sebabnya pada awal pengembangannya, PHP merupakan singkatan dari Personal Home Page tools, sebelum akhirnya menjadi Page Hypertext Preprocessor. Antusias komunitas Internet terhadap bahasa PHP ini begitu besar, sehingga Rasmus Lerdorf akhirnya menyerahkan pengembangan PHP ini kepada sebuah tim pemrograman dalam rangka gerakan open source. Tim ini membangun kembali PHP. Hasilnya adalah PHP 3.0 yang memiliki dukungan lebih luas lagi terhadap database. PHP 4.0 sebagai versi lanjutan dari PHP 3.0 dirilis.

Setelah itu, dengan menggunakan mesin scripting Zend untuk memberikan kinerja yang lebih cepat dan lebih baik. Versi ini telah mampu mendukung server web selain Apache dan secara built-in telah mampu menangani manajemen session. Untuk dapat menjalankan script-script PHP, sebuah sistem harus mempunyai Apache Web Server, PHP 4/PHP 5, dan database MySql. Ketiganya adalah program open source yang tersedia secara gratis di Internet dan dapat berjalan di berbagai platform (Windows maupun UNIX / Linux).

3.8 Javascript

Javascript adalah bahasa pemrograman yang popular. Javascript adalah bahasa pemrograman yang digunakan untuk HTML dan WEB, untuk Server, PC, Laptop, tablet dan lebih banyak lagi. Kode

pemrograman javascript dapat disisipkan kedalam halaman HTML. Pada awalnya, JavaScript mulai diperkenalkan di browser Netscape Navigator 2. Namun waktu itu namanya bukan JavaScript, namun LiveScript. Mengingat pada waktu itu teknologi Java sedang panaspanasnya atau sedang tren, maka pihak Netscape memutuskan untuk menggant namanya menjadi JavaScript, yang sepertiya nama tersebut lebih marketile dibandingkan LiveScript. Selanjutnya pihak Microsof (rival Netscape) pun mulai ikut-ikutan memfasilitasi web browser buatannya, 'Internet Explorer', supaya bisa mendukung JavaScript. Namun mungkin karena gengsi, pihak Microsof memberi nama bahasa yang lain, yaitu Jscript. Mulai saat itu, Netscape dan Microsoft mulai berlomba-lomba mengembangkan bahasa tersebut dalam versi yang berlainan. Oleh sebab persaingan itulah terkadang suatu JavaScript mungkin bisa bekerja dengan baik di browser Netscape, tapi tiak demqikian halnya di IE, begitu pula sebaliknya.

Ada dua jenis bagaimana javascript dibuat, pertama javascript ditulis dalam fie yang terpisah dengan HTML, kedua javascript ditulis dalam HTML. Javascript yang ditulis diluar HTML disebut Eksternal Javascript dengan ektensi fie .js. Dalam HTML, penulisan script diawali dengan <script> ... </script>. Script yang akan dijalankan harus diletakkan diantara <script> dan </script>. Tag <script> memiliki beberapa atribut, namun yang terpentig adalah atribut language dan type. Karena Javascript bukan satu-satunya bahasa scriptig, maka sangatlah perlu untuk memberitahukan kepada browser bahwa bahasa script yang digunakan adalah Javascript dan selanjutnya browser akan menjalankan modul pendukung Javascript untuk memprosesnya.

3.9 MySQL

MySQL dikembangkan oleh sebuah perusahaan Swedia yang pada saat itu bernama TcX Data Konsult AB, dan pada akhirnya berubah nama menjadi MySQL AB. Sepenulisr tahun 1994-1995, TcX membuat database MySQL untuk mengembangkan aplikasi web bagi klien-nya. TcX merupakan perusahaan pengembang software dan konsultan database.

Michael Widenius atau disebut "Monty" adalah pengembang satu-satunya di TcX. Dengan berlandaskan pada aplikasi UNIREG

dan ISAM yang dibuat sendiri, dia memutuskan untuk mencari antarmuka SQL yang sangat tepat untuk ditempelkan di atasnya.

Awalnya dia menggunakan mSQL singkatan mini SQL (Structure Query Language). Dia beranggapan bahwa mSQL merupakan satu-satunya kode database open source yang tersedia dan cukup sederhana saat itu. Namun setelah dia melakukan uji coba, ternyata mSQL tidak cukup cepat dan fleksibel. Dan pada versi pertama mSQL tidak memiliki indeks. Setelah itu, dia menghubungi David Hughes sebagai pembuat mSQL, namun karena David tengah sibuk dalam mengembangkan versi 2 mSQL, maka dia (Monty) memutuskan untuk membuat sendiri mesin SQL yang antarmuka mirip dengan SQL, namun memiliki kemampuan yang lebih sesuai kebutuhan, sehingga lahirlah MySQL. Terdapat perbedaan pendapat seputar asalmuasal nama MySOL itu sendiri, ada yang mengatakan bahwa nama MySQL diambil dari nama depan dan belakang sebutan nama Michael Widenius, yaitu Monty. Adapula yang mengatakan kata My itu sendiri diambil dari nama putri Monty, yang bernama My. Jika penulis amati souerce code MySQL itu sendiri, prefiks My memang sudah menjadi prefiks umum apabila seseorang ingin membuat kode kustom sendiri.

Pada bulan Mei 1996, versi 1.0 berhasil dirilis secara terbatas hanya untuk empat orang saja. Namun di bulan Oktober pada tahun yang sama versi 3.11.0 dilepas ke public. Namun mula-mula kode ini tidak diberikan di bawah lisensi GPL (General Public License), melainkan lisensi khusus yang intinya kurang lebih seperti ini: "Source code MySQL dapat dilihat dan gratis, serta server MySQL dapat dipakai tanpa biaya tetapi hanya untuk kebutuhan nonkomersial. Untuk kebutuhan komersial (misal: mengemas dan menjual MySQL atau menyertakan MySQL dalam program komersial lain), anda harus bayar lisensi."

3.9.1 Structured Query Language (SQL)

SQL (Structured Query Language) merupakan bahasa query yang digunakan untuk mengakses database relasional. SQL sudah menjadi bahasa database standar dan hampir semua sistem database memahaminya. SQL terdiri dari berbagai jenis statement. Semuanya didesain agar memungkinkan untuk dapat secara interaktif

berhubungan dengan *database*. Penggunaan SQL pada DBMS (*Database Management System*) sudah cukup luas. SQL dapat dipakai oleh berbagai kalangan, misalnya DBA (*Database Administrator*), *progammer* ataupun pengguna. Hal ini disebabkan karena:

- 1. SQL sebagai bahasa administrasi *database*Dalam hal ini SQL dipakai oleh DBA untuk menciptakan serta mengendalikan pengaksesan *database*.
- 2. SQL sebagai bahasa *query* interaktif
 Pengguna dapat memberikan perintah-perintah untuk
 mengakses *database* yang sesuai dengan kebutuhannya.
- 3. SQL sebagai bahasa pemrograman *database*Pemrogram dapat menggunakan perintah-perintah SQL dalam program aplikasi yang dibuat.
- 4. SQL sebagai bahasa *client/server*SQL juga digunkan untuk mengimplementasikan sistem *client/server*. Sebuah *client* dapat menjalankan suatu aplikasi yang mengakses *database*. Dalam hal ini sistem operasi antara *server* dan client bisa berbeda. Di samping hal tersebut di atas SQL juga diterapkan pada *internet* atau *intranet* unituk mengakses database melalui halaman-halaman web untuk mendukung konsep web dinamis.

3.9.2 Kelompok Pernyataan SQL

Pernyataan SQL dapat dikelompokkan menjadi 2 kelompok yaitu *Data Definition Language* atau disingkat DDL dan *Data Manipulation Language* atau disingkat DML.

1. DDL (Data Definition Language)

DDL merupakan kelompok perintah yang berfungsi untuk mendefinisikan atribut-atribut *database*, tabel, atribut (kolom), batasan-batasan terhadap suatu atribut serta hubungan antar tabel. Yang termasuk kelompok DDL ini adalah:

- a. CREATE untuk menciptakan tabek atau indeks
- b. ALTER untuk mengubah struktur tabel
- c. DROP untuk menghapus tabel atau indeks

2. DML (Data Manipulation Language)

DML adalah kelompok perintah yang berfungsi untuk memanipulasi data, misalnya untuk pengambilan, penyisipan pengubahan dan penghapusan data. Yang termasuk DML adalah:

- a. SELECT untuk memilih data
- b. INSERT untuk menambah data
- c. DELETE untuk menghapus data
- d. UPDATE untuk mengubah data

BAB IV PELAKSANAAN PKL

4.1 Gambaran Umum Sistem Informasi Alumni Jurusan Biologi

Sistem Informasi Alumni Jurusan Biologi merupakan suatu sistem yang digunakan untuk mencatat data-data dari alumni pada Jurusan Biologi baik data pribadi, data riwayat pendidikan dan riwayat pekerjaan. Sehingga pihak jurusan dapat melihat apa saja yang dilakukan para alumni ketika sudah selesai menempuh pendidikan di Jurusan Biologi. Sistem ini terdiri dari 2 halaman, yaitu halaman user dan halaman admin. Pada laporan ini pembahasan akan terfokus pada halaman user, user yang dimaksud disini adalah para alumni dari jurusan Biologi. Alumni dapat melakukan perndaftaran diri ke sistem dan melakukan pengisian biodata diri masing-masing sesuai dengan form yang sudah disediakan. Selain itu alumni juga dapat melakukan update pada data masing-masing ketika diperlukan.

Pada penyampaian laporan ini, yang akan dibahas lebih dalam adalah mengenai peranangan dan implementasi Sistem Informasi Alumni Jurusan Biologi Fakultas MIPA Unud pada bagian user. Sistem ini digunakan untuk mengetahui data-data dari alumni Jurusan Biologi dan kegiatan apa saja yang dilakukan para alumni setelah lulus.

4.1.1 Analisis Kebutuhan Sistem

Dari penjabaran umum yang telah dibahas maka dilakukan proses analisis kebutuhan dari Sistem Informasi Alumni yang akan dirancang. Adapun analisis kebutuhan sistem dijabarkan sebagai berikut:

- 1. Sistem mampu menampilkan data-data alumni Jurusan Biologi
- 2. Pada bagian user sistem mampu melakukan proses manajemen data alumni seperti menambah data alumni, mengedit data alumni.
- 3. Pada bagian admin sistem mampu melakukan proses menghapus data alumni tertentu.

4.2 Perancangan

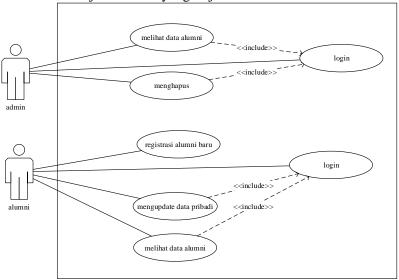
Pada bagian perancangan akan dijabarkan desain sistem yang akan dibuat. Pada perancangan ini akan digunakan desain *UML*, ERD dan diagram relasional basis data.

4.2.1 UML

Rancangan yang digunakan dalam merancang arsitektur sistem informasi alumni dibuat menggunakan UML (*Unified Modelling Language*). Dimana, diagram yang akan dibuat terdiri dari *use case diagram*, *class diagram*, dan *activity diagram*.

4.2.1.1 Use Case Diagram

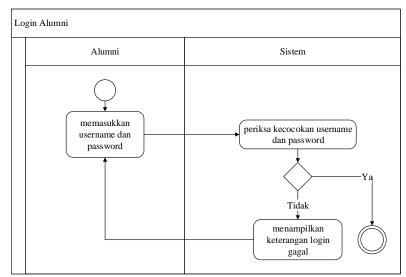
Gambar 4.1 menunjukan use case diagram dari sistem. Diagram tersebut menunjukan relasi yang terjadi antara admin dan alumni.



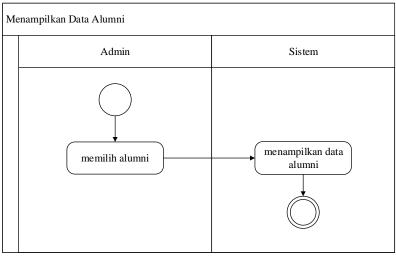
Gambar 4.1 Use Case Diagram Sistem

4.2.1.2 Activity Diagram

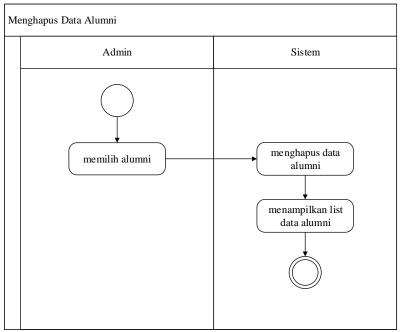
Di bawah ini merupakan diagram yang menggambarkan aktifitas yang terjadi di dalam sistem sesuai dengan *use case diagram* pada gambar 4.1.



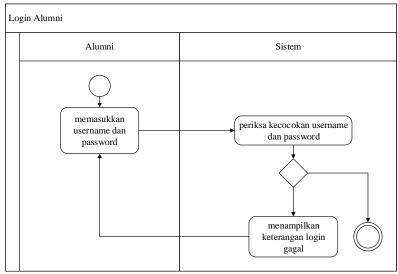
Gambar 4.2 Activity Diagram Login Admin



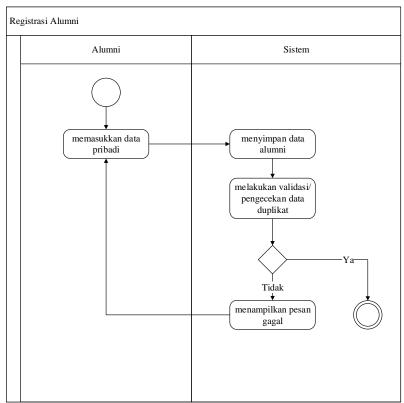
Gambar 4.3 Activity Diagram Menampilkan Data Alumni



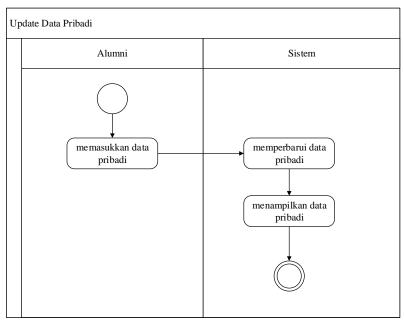
Gambar 4.4 Activity Diagram Manghapus Data Alumni



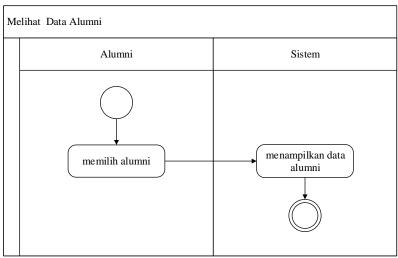
Gambar 4.5 Activity Diagram Login Alumni



Gambar 4.6 Activity Diagram Registrasi Alumni

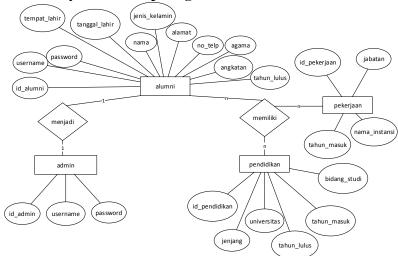


Gambar 4.7 Activity Diagram Update Data Pribadi



Gambar 4.8 Activity Diagram Melihat Data Alumni

4.2.4 Entitiy Relationship Diagram



Gambar 4.9 Entity Relationship Diagram Sistem Informasi Alumni

4.2.5 Diagram Relasional Basis Data



Gambar 4.10 Diagram Relasional Basis Data Sistem Informasi Alumni

4.3 Implementasi

Setelah tahap perancangan maka tahapn berikutnya adalah mengimplementasikan rancangan tersebut kedalam bentuk kode program HTML, CSS, PHP, dan JavaScript serta basis data MySQL menggunakan *text editor* Atom, SQLYog dan PHPMyAdmin untuk memanajemen basis data MySQL.

4.3.1 Halaman Login



Gambar 4.11 Form Login

Form login form merupakan halaman untuk melakukan login bagi admin maupun alumni untuk dapat mengakses halaman admin/alumni. Pada form ini alumni atau admin tinggal memasukkan nama pengguna beserta kata sandinya. Jika nama pengguna dan kata sandi cocok maka sistem akan menuju halaman manajemen data pribadi/manajemen data admin.

4.3.2 Halaman Registrasi Alumni

CALL PORTON	Registrasi Alumni Beru
State Programme	
then bent	
62533361	
Tomas Later	
Negard Late	
in the second	Littler Pringer
(-1	
10.1vg	
-	
	Date: Print

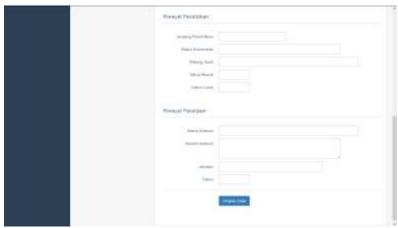
Gambar 4.12 Form Registrasi Alumni

Halaman registrasi alumni merupakan halaman yang berfungsi bagi alumni untuk melakukan pendaftaran diri ke sistem. Pada halaman ini alumni memasukkan data pribadi masing-masing yang akan dijadikan infromasi pada data alumni.

Falls (Note: Date Price)

Falls (Note: Date

4.3.4 Halaman Manajemen Data Pribadi



Gambar 4.13 Halaman Manajemen Data Pribadi

Seperti namanya halaman ini berfungsi untuk melakukan edit pada data pribadi masing-masing alumni. Pada halaman ini alumni juga dapat memasukkan informasi lain nya seperti riwayat pekerjaan dan riwayat pendidikan.

4.3 Pengujian

Setelah proses implementasi dilakukan maka dilakukan pengujian pada sistem. Dalam kasus ini pengujian sistem dilakukan dengan metode BlackBox

4.3.1 Pengujian dengan Metode Black Box

Tabel 4.1 Hasil Pengujian Sistem dengan Metode Black Box

No	Skenario	Keluaran	Hasil	Kesimpulan
1	Alumni atau	Sistem	Sesuai	VALID
	admin	menerima dan	dengan	
	mengisi	menuju	harapan	
	username	halaman admin		
	dan	atau alumni		
	password			
	dengan benar			

2	Alumni atau	Sistem	Sesuai	VALID
2	admin	menolak akses	dengan	VALID
			_	
	mengisi	110101111011	harapan	
	username	utama		
	dan	admin/alumni.		
	password	Sistem kembali		
	dengan salah	ke halaman		
		login		
3	Menambah	Sistem	Sesuai	VALID
	data alumni	menampilkan	dengan	
		halaman	harapan	
		registrasi		
		alumni		
4	Mengedit	Sistem	Sesuai	VALID
	data pribadi	menampilkan	dengan	
	alumni	data pribadi	harapan	
		alumni dan	•	
		menampilkan		
		data pribadi		
		lagi setelah		
		proses edit		
5	Menghapus	Sistem	Sesuai	VALID
	data alumni	21310111		VALID
	uata alullilli	menampilkan	dengan	
		data seluruh	harapan	
		alumni dan		
		menerima		
		akses		
		penghapusan		

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari kegiatan praktek kerja lapangan di Jurusan Biologi, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan yaitu penulis dapat merancang sistem informasi sesuai dengan kebutuhan yang didefinisikan dan mengimplementasikannya menjadi suatu sistem informasi yang dapat digunakan untuk melakukan proses manajemen alumni dari Jurusan Biologi. Sehingga sistem informasi yang telah dirancang ini dapat mempermudah Jurusan Biologi dalam memantau berapa jumlah lulusan setiap tahunnya dan bagaimana kualitas dari lulusan-lulusan tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil perancangan dan implementasi yang dilakukan adapun saran terkait hasil perancangan Sistem Informasi Alumni Jurusan Biologi Fakultas MIPA Universitas Udayana ini adalah menambah sebuah menu forum untuk tempat para alumni saling berbagi, seperti info lowongan, info kegiatan, komentar dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Duckett, J. (2011). *HTML & CSS Design and Build Websites*. (C. Long, & D. Scribner, Eds.) USA: John Wiley & Sons, Inc.
- Fatansyah. 1999. Basis Data. Bandung: Informatika.
- Jogiyanto, HM. 2001. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.
- Ladjamudin, A. 2005. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rosenblatt. 2013. Systen Analysis and Design Tenth Edition Shelly Cashman Series. USA: Course Technology
- Sommerville, I. 2011. *Software Engineering. Ninth Edition.* Harlow: Pearson Education Limited. Pearson Education, Inc.
- Sutanta. 2003. Sistem Basis Data. Yogyakarta: Graha Ilmu.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kegiatan Harian PKL

Nama	I ta Duges Danglage	Spello				
Maktu Pelakoonaan	Askid Pelakoomash I, phono polic - do Mei 2016	NR BY	2016			
Man	3			Petakaanaan PRL		Kel
=	Jameshilatotan 1.	Th/fill	Letasi	Daniel Lands	Address de Liber	
	No Blade Low har (Sales 19/16 Ballon)	3/16	Bulogo	Servenylas kupats lapar dan gelejter	Approton seleptor	Payor dan gelijar
	N. Mal. Supplied That bottog	13/16	Leaded	North to the Pri	S PAL	S PAC
	to pass appropriate a later proposition	13/16	BORD	Penger Jam 1996 The 10th Book	174C (0) 5000s	784 (g) 500a
-0-	No Made System 1 - 1/3/16 Brologs	11/16	biologi	Perancengan sistem hat baca	a lab Baca	om lab Baca
-	N. Mede Juntar In 7/8/16 Biology		Propell	Perconcorpor Databas	কার <mark>চক্ত</mark> া ক	oka base -
91	Ny Made Swarbert B/18 Books	量	16ajang	Melakekan pertataan beke	dadaan bulus	thitoan bulle
4	N. Made Sporter de la lette Bristoni	1113	اوماهاظ	Mangarbaki k	Mangerbaki Kompany temony kepter	alley fromp written
-	C. County State Co.	Jell.	اومامن	Merecakkan data	bules for dansely.	Nomenakhan data ladnu ke dipantura
-	N. Made Justine 18/18/6 Brologi	45.54.13			Showing an area	

Harns Ida, Bogu Ibnagaya NIM 17616.0002 C Lokasi PKL Jiros Sa Bologi Washa Petassanoon: I March - 20 Mai 2010

	d	Marie Land	1	
1	il.			>
1	Į,	0.5	Ŋ,	1
	42	~	1	

e F	77 Y	7	75 ×	2	S	52 H	=	3	ě	
Allow South (Super 1/4/16 Body)	My Mate Suntan (Buyon sofults Booden	Nothart James South 24/3/16 Reducer	He West Smooth Ligger 20/3/16 Brokery	Nothing Seather Research 2 stable Beelege	N Made Sparker / Hyper 22416 Bridges	Halbada farika (Souper 21/5/12 Brologo	Million Suchnorthelyer WIVIC Bellow	Milled States Stephen 1914/14 Brologi	Jawah/Jahatan	Harris Penanggung
1/4/16	30/4/14	24/3/16	24/1/16	1/1/25	244%	71/2/16	21/8/16	11/1/11	Tanggal	
Feder !	Bridge	Broker	Brokey	Brefest	Bridegt	Buologs	belog	Biologi	Laked	
Pontunian crust custom	tubratus and satura	hostenian and autem	Perleusian	Penbuatan interfaces ser Len	Pembratan miertaker sistem	Kengy/hap (Kongulley 1	Kengulhar whathard Indian		Palaksangan PKL
toud (oud s	end a	where	interfec	Market.	taka uph	on low	ng Aye	ANTHON	2
Motel	Spind S	Myray	Perbustan interferes 115 tan	es se ten	no-feet 31	Reegalhaa daha uphaad wale biologi	foolulted to miletare web belogn	Z IIGHM		
									1	ī
X	d	h	1	h	7	N	7	×	0.00	Pand

Name of the Control o

-	90	N	
6			1
		3	6

or in the proof of the or	an Maria California 10/0/10 England	25 Nillada Sandon/Sagur 19/9/16 Bridge 1	29 H Base Super-Indicated 12/4/16 Brotogo	23 Ni Made I washingtown 11/1/11 Brotogo	21 Millede Searter Belger Stalls Bedage	10 National Sugar William Bridge	20 Hilling Superberlisty 419116 Busings	19 White Swam Stager 2/4/16 Brokes	No. jawabdanan	Maria Perunaguas
1400	91/16/16	11/9/21	13/9//6	HAAL	8/4/16	6/4/16	4/4/16	1/4//6	Tungget	
to be be stable Bushoot	Biologi	160 24	plopoli	Spiloys	Beelag!	Bulge	Bullon	Biday	Lokad	
Presenta Cirken Lib boro	Pophester Sectated Frontighes bythu	Prefounts befrest de adven lab bacco	for spilitus quartennic selector balt	Margarbashi karptor di mang hagir	Maintenage with broken with abredites	Marketon was holy unjudiculties	Maximore, salt being which despited	Pourbiadas Inocur pedi Bologi	Attrib	Pebkannen PKL
	7									×
8	7	7	4	, ,	1	7	4	7		Park

Nama İda Bagıs Dananjaya NIM : 13 ch coch Lokasi PKL Jurusan birliya Waktu Pelaksansan: I haret- ze Nei zolo

4	M	4	v,	č	~	ŏ	19	(m	, vo	
H. Mide Swarter/Leigur	Ph Made Swarten/Belgin 2/5/16 Bes Loss	Ph Wate Scales 1889s	Ni Wade Summiscour 27/4/16 Brology		Hiphade Sweeting Isosyur 22/4/16 Banbogi	Hi Made Swartmil Selgar 20/9/16 Broles	Hi Note Surta / Segur 19/9/16 Bolog!	Milliage Sup In 1 Stour 18/4/16 \$ 10/494	jawabiJabatan	Nama Penangguan
5/5/16	2/5/16	25/4/16	27/4/16	25/9/16	22/4/16	20/9/16	19/4/16	16/4/16	Tanggal	
ાહ્યાલ	Berloy	23/9/16 Bedage	Bulogy	Brologi	169101591	Biblogi	16004	\$ roluge	Lokasi	
Hilledo Warter /Leigur 5/5/16 Bushog! Printouchan web alumn budgo	Perahastan web alumas biologi	Pembuatan was alumni biologi	Pendatoan tebutuhan web	All Made Swatter Stegger 25/9/16 Broleon Per an congan betoatchen web dism	Konsultari web alumni	Dichus tugas barru pich	Sopalisan sation to Tu	Menunjulian hould susteen the Hostor	Aktivitas	Pelaksanaan PKL
						101				K L
h	n	h	n	1	Y	y	7	d		Park

Nama : [da.] NIM : 1908.6 Lokasi PKL : Birder Waktu Petaksanaan : [Mark

Z,

1
2000
Ž
S
3
53355

Nama Penangguno			Pelaksanaan PKL	Ke	Paraf
jawabiJabatan	Tanggal	Lokasi	Aktivitas		
Nithade Spartin Steppe 6/9/6	911/9	र् _र किन्दुन	Mamperbailus laptop selyjar biologi		\
H base Sungerillister 9/5/16 Exologi	9/11/6	रिकार विकार	Memperto in Laptop salah katu dosen		
H Muse Copphin/Sugar	11/2/10	11/0/16 18:10/10/11	Penbuatan web alumpi biologi		
Hither Swith / Stewn 13/5/16 Grolegi	ગીકોદા	Brologi	Pembuatan web alumni hiologi		h
Ho made Swam Lower 14/5/16 Bride of	ब्र/ç// ₆	16apiq	Menunguation progress to better Along		
No Wash Sunday/Selyar 164/16 Brolog1	الطلائل	1609018	Proces perbation/butyempurhano		
Hi Made Sundon/Souser 1715/16 Biologi	9[[5[[]	160/019	brown perbuilian / polyempuracon		
18/10 का मार्थित अवस्थितिकार प्रमाणिकारिक	11/0/16	1001018	Proces perhalibes / peoples purhan		1
real and while make more and all	118/61	Bologi	Menuguirian bout to betwo Jeumni		

3 40 t 2 ÷ 40 20 38 3

				46 His Medic Seational Sedigen 2015/16 Brokes	jawabiJabatan	Nama Penangi	Nama : [dq Bogyer Donoghyg NIM : 1806 6 550 26 Lohasi PKL : durusan Pudog Waktu Pelaksanaan : Manch - 2016
		*		Leban 20/5/16	an Tanggal	Bunt	Bagur Vonar
				- Budogi	Lokasi		200
				Pergerahan web he betwa alumni	Aktivitas	Pelaksanaan PKL	AKTIVITAS HARIAN PAG
ji					1	X et	
			da.	in		Parsi	